

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Peran penilik sudah cukup optimal, hal ini ditinjau dari peran sebagai pembina, supervisor, dan evaluator sudah terlaksana dengan cukup baik. Kemudian fungsi penilik juga sudah cukup optimal, hal ini ditinjau dari aspek pengendali mutu dan evaluasi dampak program PAUD sudah dilaksanakan dengan cukup baik pula. Dengan demikian, peran dan fungsi penilik sudah terlaksana cukup baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman di Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Namun demikian, ada aspek yang lemah yaitu penilik berkunjung ke lembaga rata-rata baru satu kali dalam setiap semester. Penilik belum optimal dalam menjalankan peran dan fungsinya sehingga akan berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi profesional pendidik di lembaga.
2. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman di Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap sebagai berikut: a) Peran dan fungsi penilik sebagai pengendali mutu dan evaluasi dampak program PAUD belum optimal. b) Kinerja pendidik belum

optimal dan perlu peningkatan lagi. c) Kompetensi profesional pendidik belum optimal terutama dalam melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman di Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap sebagai berikut: a) Perlunya komitmen penilik untuk melaksanakan alur pengendalian mutu dan evaluasi dampak sesuai prosedur siklus triwulanan secara berulang agar peran dan fungsi penilik bisa lebih optimal. triwulanan secara berulang. b) Penilik melakukan penguatan terhadap pendidik tentang kompetensi pendidik secara berkesinambungan sehingga kinerja pendidik bisa lebih optimal. c) Untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik, dengan memberikan pembimbingan dan pembinaan baik secara perorangan maupun kelompok kepada pendidik, memotivasi pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi professional pendidik, dan mendorong pendidik aktif mengikuti perkembangan pendidikan terkait kebijakan Merdeka Belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Agar peran dan fungsi penilik dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik lebih optimal, penilik hendaknya mengikuti alur pengendalian mutu dan evaluasi dampak secara berkelanjutan.

2. Agar hambatan dapat dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman di Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap hendaknya program kerja tahunan penilik disusun bersama dinas terkait dan diketahui pendidik dan tenaga kependidikan sehingga pelaksanaan di lapangan bisa berkelanjutan dan instensif.
3. Agar upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman di Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap berhasil dengan baik hendaknya penilik melakukan koordinasi, kolaborasi, dan komunikasi yang positif dengan pendidik secara efektif.
4. Sekaitan dengan penelitian ini memiliki keterbatasan dan dirasakan oleh peneliti belum sempurna maka untuk kesempatan lain hendaknya dilakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam dan lebih akurat sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti lanjutan.